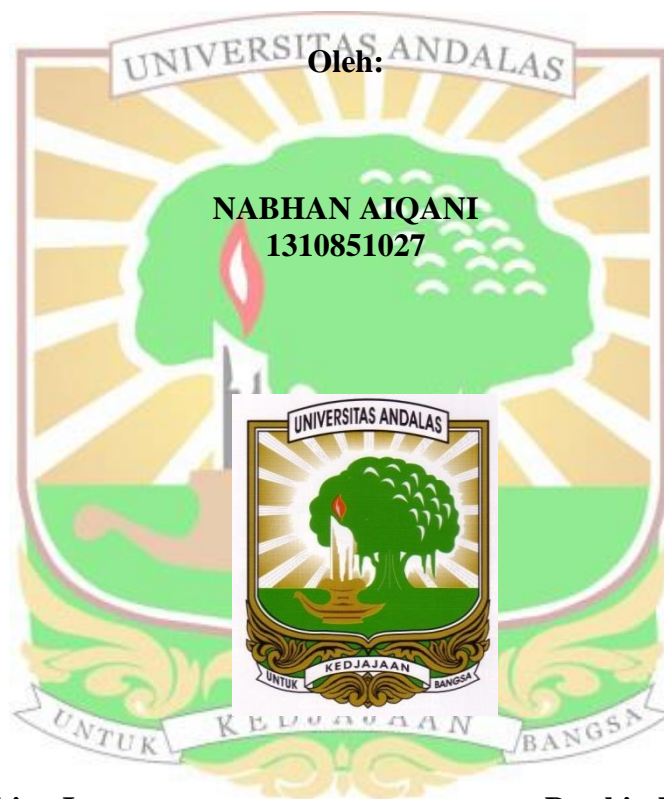


**ANALISIS PENERIMAAN GERAKAN SOSIAL TRANSNASIONAL
(TRANSNASIONAL SOCIAL MOVEMENT) IKHWANUL MUSLIMIN DI
TURKI PASCA ARAB SPRING**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Pembimbing I

Poppy Irawan, S.IP, MA.IR
NIP. 198404202008121004

Pembimbing II

Maryam Jamilah, S.IP, M.Si

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2018

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai dinamika gerakan Ikhwanul Muslimin pasca *arab spring*. Setelah pelarangan aktivitas gerakan Ikhwanul Muslimin pada 3 Juli 2013 di Mesir serta tekanan oleh rezim di Suriah dan Yordania, menjadikan gerakan IM sebagai korban dari *arab spring*. Ditengah kondisi seperti ini, Turki dibawah kepemimpinan AKP (*Adalet ve Kalkinma Partisi*) justru menerima ribuan aktivis gerakan IM ke negara mereka. Turki juga menyediakan segala dukungan finansial, perlindungan politik serta mendukung agitasi dan propaganda bagi aktivis IM ke negara asal mereka. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan IM, didasari atas tiga kategorisasi kemunculan gerakan sosial transnasional hingga kemudian diterima di suatu negara yaitu perubahan lingkungan (*environmental change*), perubahan kognitif (*cognitive change*) dan perubahan hubungan/relasional (*relational change*). Perubahan Lingkungan (*environmental change*) di Turki, menunjukkan bahwa Turki sekarang ini dikuasai oleh kelompok Islamis (Partai AKP) serta Turki yang mulai memandang strategis regional Timur Tengah. Perubahan Kognitif (*cognitive change*) menjelaskan *framing* IM terhadap pemerintahan Turki saat ini dengan beberapa kali mengunjungi, memuji dan mengapresiasi pemerintah Turki. Perubahan Relasional (*relational change*) menunjukkan bahwa IM yang menghadapi pelarangan di Mesir dan negara lainnya, perlu mencari peluang politik (*political opportunity*) lain agar gerakan tetap eksis, maka dalam kasus ini IM memilih Turki. Pada kategorisasi perubahan hubungan/relasional ditemukan keterhubungan antara sebuah gerakan sosial dengan elit dalam pemerintahan yang dapat dijelaskan dengan konsep *elite alliances*, dimana antara gerakan sosial dan pemerintahan yang berkuasa juga bisa saling berbagi kepentingan atas dasar kesamaan ideologi dan pandangan. Sehingga, atas dasar faktor-faktor inilah IM dapat diterima secara penuh di Turki pasca *arab spring*.

Kata kunci : *Arab Spring, Ikhwanul Muslimin, Transnational Social Movement, Environmental Change, Cognitive Change, Relational Change, Elite Alliances.*



ABSTRACT

This research examines about the dynamics of the Muslim Brotherhood movement at post- Arab spring. After a prevention on the activities of the Muslim Brotherhood movement on 3 July 2013 in Egypt and pressure from the regime in Syria and Jordan, making the IM movement as a victim of Arab Spring. Among these conditions, Turkey under the leadership of the AKP (Adalet ve Kalkinma Partisi) actually received thousands of activists from the IM movement to their countries. Turkey also provides all financial support, political protection and supports agitation and propaganda for IM activists to their home countries. This research uses qualitative research approach with descriptive analysis method. The results showed that IM acceptance was based on three categorizations of the emergence of transnational social movements and then accepted in a country, namely Environmental Change, Cognitive Change and Relational Change. Environmental change in Turkey shows that Turkey is currently controlled by Islamist groups (AKP Party) and Turkey are beginning to look at the regional strategy of Middle East. Cognitive Change explains the IM framing of the current Turkish government with several visits, praising and appreciating the Turkish government. Relational change shows that IM, which faces restrictions in Egypt and other countries, needs to look for other political opportunities so that the movement still exists, so in the case of IM, it chooses Turkey. In categorization of relationship / relational change, found the connection between a social movement and the elite in government which can be explained by the concept of elite alliances, where between social movements and the ruling government can also share interests on the basis of ideological similarities and views. So that, base on these factors IM can be fully accepted in Turkey after the Arab Spring

Keywords : *Arab Spring, Ikhwanul Muslimin, Transnational Social Movement, Environmental Change, Cognitive Change, Relational Change, Elite Alliances.*

